

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA

R. Nurhayati¹, Musdiana², Jamaluddin³, Nur Isra Ahmad⁴

¹ IAI Muhammadiyah Sinjai

² IAI Muhammadiyah Sinjai

³ IAI Muhammadiyah Sinjai

⁴ Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

nurhayati1984@gmail.com, musdiana38@gmail.com, Jamaluddin.iaim@gmail.com,
nurisraahmad90@gmail.com, Tlp/HP: +6281342300165

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian questionnaire dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 87 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 87 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan software SPSS, Besar pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa adalah 4,6 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

Kata Kunci: *Kepribadian Guru, Motivasi Belajar*

Abstarck

This study aims to determine the effect of the teacher's personality on the subject of moral aqidah on the learning motivation of the students of MTs Al-Hidayah Batulappa. This research is included in the questionnaire research using a quantitative approach. The population is 87 people and the research sample is 87 students. The data collection technique is through a questionnaire (questionnaire) and documents. The data analysis technique used simple linear regression with the help of SPSS 16 software. Based on the results of the research, the results of the analysis using SPSS software, the influence of the personality of the teacher of the moral aqidah subject on the learning motivation of the students of MTs Al-Hidayah Batulappa was 4.6%. So, it can be concluded that the teacher's personality has a positive and significant influence on the learning motivation of students at MTs Al-Hidayah Batulappa.

Keywords: *Teacher Personality, Learning Motivator*

1. Pendahuluan

Kepribadian guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, yaitu: bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan berperilaku. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator yang esensial, yaitu: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial, yaitu: menampilkan tindakan yang di dasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Kepribadian yang berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa, berperilaku yang disegani dan berakhlak mulia yang bertindak sesuai dengan norma agama (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan perilaku yang diteladani siswa. Suyanto, (2013:15).

Guru juga merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non akademis. Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan. Suyanto, (2013:15). Pentingnya kepribadian bagi seorang guru, itu menandakan guru harus berani tampil beda, harus berbeda dengan penampilan-penampilan orang lain yang bukan guru, beda dan unggul (*different and distingtif*). Sebab penampilan guru, bisa membuat murid malas belajar bahkan malas masuk kelas. Guru harus tampil berkarakter agar bisa ditiru dan diteladani oleh peserta didik. Semua orang bisa menjadi guru. Tetapi, menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang memadai. M. Ainur Rofiq, (2017:2)

Menurut Peters dalam buku Ambros Leonangung Edu, dkk ada tiga tugas utama yang harus diketahui oleh seorang guru yakni guru sebagai pengajar, pembimbing, administrator kelas. Sebagai pengajar, guru bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru sebagai pembimbing menekankan aspek mendidik. Guru tidak hanya membantu mengembangkan ranah kognitif siswa, tetapi juga mendorong berkembangnya sikap positif. Kemudian tugas guru sebagai administrator kelas menunjuk pada tugas ketatalaksanaan pembelajaran dikelas yang mesti dilaksanakan secara kontinyu dan konsisten. Ambros Leonangung Edu dkk., (2017:60).

Pada kenyataan kepribadian guru saat ini, mayoritas guru masih fokus dengan penanaman pengetahuan dan keterampilan siswa dengan mengembangkan berbagai model pembelajaran inovatif. (Dwintari, 2017) masih sedikit guru yang memperhatikan penguatan ranah afektif dalam mendidik. Hal tersebut memungkinkan guru lupa bahwa dirinya sebagai pendidik adalah contoh yang akan ditiru oleh peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya uji Kompetensi guru lebih mengutamakan kompetensi pedagogik dan profesional. Sedangkan untuk pengembangan dan penguatan kompetensi kepribadian justru seolah-olah dikembalikan lagi kepada pribadi masing-masing guru. (Dwintari, 2017).

Berkenaan dengan kondisi pendidikan agama secara khusus memiliki problematika tersendiri berupa Pendidikan Agama sebatas formalitas, Lemahnya kualitas guru, dan penanaman sikap beragama di sekolah belum terintegrasi. Belum lagi dilihat dari sisi masih banyak yang kurang bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam aktivitas pembelajaran, kurang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru bahkan banyak yang tidak mengerjakan, dan sering ingin 'instant' saja dengan melihat pekerjaan teman tanpa perlu bekerja keras. M. Ainur Rofiq, (2017: 4).

Adapun masalah kepribadian guru dari latar belakang masalah yang ditemui peneliti yaitu kepribadian guru masih stabil ditunjukkan dengan banyaknya kasus-kasus penyimpangan yang dilakukan oleh oknum guru, kemampuan guru sebagai anggota masyarakat masih rendah, penguasaan guru terhadap materi pelajaran masih dangkal. (Hasil wawancara tanggal 10 Juli 2020) Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan ilmiah tentang "Pengaruh Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs AL - Hidayah Batulappa Kabupaten Sinjai Tahun Pelajaran 2019/2020".

2. Metode

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti (Saputra & Riyadi, 2017). Wilayah generalisasi yang terdiri atas; Objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 1997: 55) Adapun populasi peserta didik pada MTs Al-Hidayah |Batulappa, Sinjai Tengah, dapat dilihat pada tabel berikut ini. Tabel 3.1 Jumlah keseluruhan Peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

Tabel 1. Rekapitulasi Peserta Didik Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	30
2	VIII	27
3	IX	30
Jumlah		87

Sumber: Dokumen Mts Al - Hidayah Batulappa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Secara umum, sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Fenti Hikmawati, (2017:60) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sugiono, (2015:120). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 87 orang.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Fokus Group Discussion* (FGD). Juliansyah Noor, (2017:17) Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah Metode Kuesioner (Angket) dan metode dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dokumen yang digunakan adalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu persepsi peserta didik tentang kepribadian guru dan motivasi belajar.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan analisis regresif sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Analisis ini dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya dengan menggunakan pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel kepribadian guru (X) dengan variabel dependen Motivasi belajar (Y) pada mata pelajaran Aqidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

- Analisis data angket dilakukan dengan cara mencari uji regresif sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Syofian Siregar, (2017:30).
- Analisis data dokumen dilakukan secara deskriptif yakni data nilai mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa.

3. Hasil Dan pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Data Sekolah:

Nama : Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Batulappa
 No Statistik : 121273070012
 NPSN : 40320008
 Alamat : JL. Pendidikan No. 128 Batulappa
 Kode Pos : 92652
 Desa/Kelurahan : Mattunreng Tellue
 Kecamatan/Kota : Kec. Sinjai tengah
 Kab/Kota : Sinjai
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Status Sekolah : SWASTA

2. Sarana / Prasarana Belajar

Sarana dan prasarana belajar mengajar mengajar pada MTs Al-Hidayah Batulappa belum memadai, hal ini dapat dilihat pada jumlah ruang belajar. Namun masih perlu adanya tambahan pembangunan gedung untuk kelengkapan semua kegiatan Madrasah yang meliputi:

- Gedung laboratorium computer dan Lab I P A.
- Gedung Perpustakaan
- Gedung U K S
- Mushollah
- Kursi dan meja belajar siswa (kondisi sudah rusak)
- Pagar Sekolah

3.1.2. Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik. Adapun sampel berjumlah 87 peserta didik. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Deskripsi Responden

NO	Kelas	Jumlah
1	VII	29
2	VIII	27
3	IX	31
Jumlah		87

Sumber Data: Identitas responden

2. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yakni Variabel bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Adapun variabel bergantung adalah variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang mengdahuluinya. Contoh, "Bila X, maka Y ". X adalah variabel bebas (Variabel Pengaruh) dan Y adalah variabel bergantung.

X adalah variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kepribadian guru. Dengan indikator-indikator kepribadian guru yaitu:

- a. Mantap dan stabil

- b. Dewasa
- c. Arif dan bijaksana
- d. Berwibawa
- e. Memiliki akhlak mulia

Sedangkan variabel dependen adalah dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sugiono, (2017: 61). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Dengan indikator-indikator motivasi belajar yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

3.1.2. Deskripsi Hasil dan Pembahasan Penelitian

Dari responden yang berjumlah 87 orang. Peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, di mana sampelnya berjumlah 87 orang peserta didik yang terdiri dari 26 item pertanyaan dalam angket.

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui apakah pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui apakah pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis.

Tabel 3. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	67.74	5.822	87
Kepribadian Guru	46.34	2.376	87

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 16 tentang pengaruh kepribadian guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa dari jumlah responden sebanyak 87 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel kepribadian guru 46,34 dengan standar *deviation* 2,376 dan variabel motivasi belajar 67,74 dengan standar *deviation* 5,822.

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.504	12.047		3.611	.001
	Kepribadian Guru	.523	.260	.213	2.014	.047

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 43,504 + 0,523X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah Konstanta sebesar 43,504. Koefisien kepribadian guru sebesar 0,523. Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel kepribadian guru memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel kepribadian guru memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,523.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.046	.034	5.721

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,213$, $R\text{ Square} = 0,046$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,034. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan besar pengaruh 0,046 atau 4,6 %.

Tabel 6. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.771	1	132.771	4.056	.047 ^a
	Residual	2782.148	85	32.731		
	Total	2914.920	86			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

H_a = Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Supardi, (2017:426).

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 4,056$ dan $F_{tabel} = 3,953$. $F_{hitung} 4,056 > F_{tabel} = 3,953$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 16*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.504	12.047		3.611	.001
	Kepribadian Guru	.523	.260	.213	2.014	.047

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

H_a = Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

Ketentuan Pengujian yaitu:

1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

2) t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sugiyono, (2019:260)

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 2,014 pada variabel kepribadian guru, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,988. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,014 > t_{tabel}$ sebesar 1,988) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

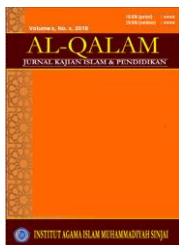
Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16 yaitu:

a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig (0,05 > Sig), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig (0,05 < Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan. (Hasriani, 2019:90).

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai 0,047 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa. Adapun besar pengaruh kepribadian guru dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,523 atau 52,3%.

4. Kesimpulan



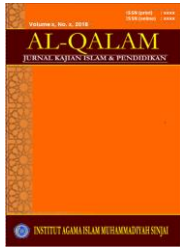
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 16, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} kepribadian guru lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,014 > 1,988$). dan nilai *probabilitas*, $0,047 < 0,05$ serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,046 atau 4,6 %.. Jadi, Besar pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah adalah 4,6 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

5. Ucapan Terimakasih

Seiring pendaran kasih sayang Allah SWT, izinkan kami mengucapkan puja puji pada_Nya yang telah melimpahkan Rahmat serta Inayah, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan jurnal ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian jurnal ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyelesaiannya. Terimakasih atas waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Ambros Leonangung Edu dkk., (2017). *Etika Dan Tantangan Profesionalisme Guru*, Cet. II; Bandung: Alfabeta.
- Ayi Yunus Rusyana, (2012) “Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol 10. Nomor 2, Mei - Agustus 2012.
- Dwintari, J. W. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, 51–57. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/4271>
- Saputra, M. R., & Riyadi, S. (2017). Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT . Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia. *Jurnal Peneltian Dosen FIKOM (UNDA*, 6(2), 1–6.
- Fenti Hikmawati, (2017). *Metodologi Penelitian*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hasriani, (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah.
- Juliansyah Noor, (2017). *Metode Penelitian*, Cet. VII; 1.
- M. Ainur Rofiq, (2017). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMAN I Kradenan*, Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nyanyu Khodijah, (2014). *Psikologi Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Agustus.
- Dwintari, J. W. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, 51–57. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/4271>
- Saputra, M. R., & Riyadi, S. (2017). Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT . Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia. *Jurnal Peneltian Dosen FIKOM (UNDA*, 6(2), 1–6.



AL-QALAM

Jurnal Kajian Islam & Pendidikan

Volume 13, No. 1, 2021

ISSN (print) : 1858-4152

ISSN (online) : 2715-5684

Homepage : <http://journal.al-qalam.iaims.ac.id>

Suyanto dan Asep Jihad, (2013). *Menjadi guru Profesional*, Cet. III; Erlangga Group.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XXI; Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta

Syofian Siregar, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Jakarta: Kencana.